

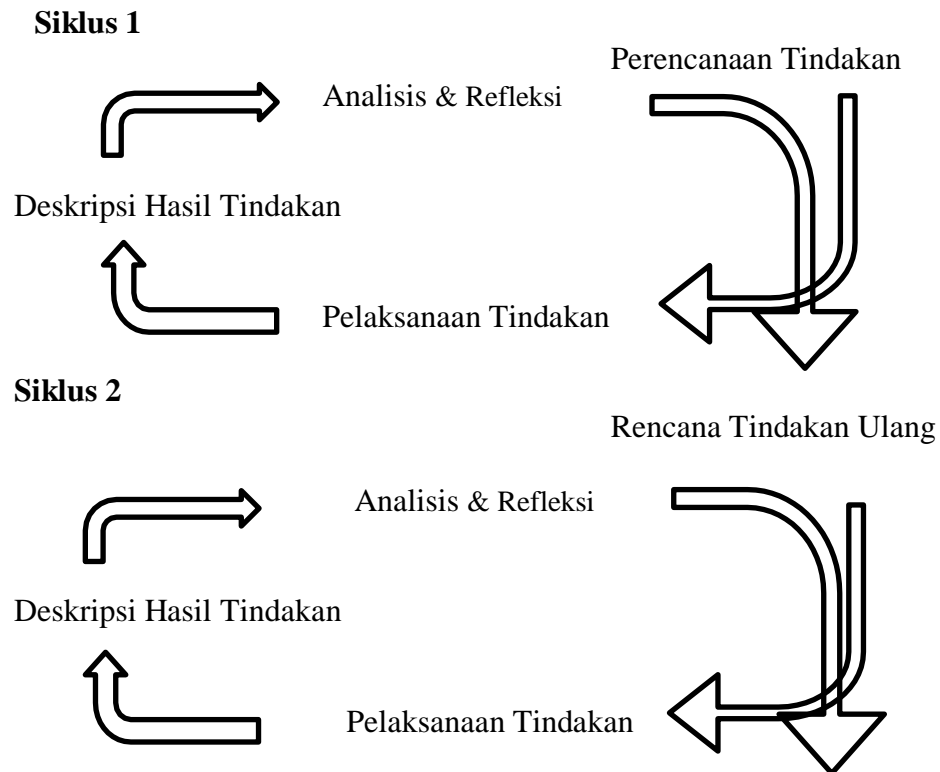
BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian digunakan metode penelitian. Sugiyono (2015:3) mengemukakan “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Hal senada dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) “metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan suatu pendekatan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena dalam penelitian ini penulis bermaksud meningkatkan kemampuan belajar peserta didik yang belum mencapai suatu kriteria atau belum berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat, Heryadi (2014:58), mengemukakan “tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*) mengobservasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan”.

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan metode penelitian pelaksanaan PTK Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan dari gambar tersebut diawali dengan siklus ke 1 dengan tahap perencanaan tindakan secara perinci dan lengkap. Komponen yang disiapkan dalam perencanaan tindakan antara lain RPP, pedoman wawancara, silabus dan pedoman pengamatan. Tahap berikutnya setelah perencanaan tindakan adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan semua yang sudah disusun dengan rapi pada perencanaan harus direalisasikan dengan baik. Berbagai informasi yang diperoleh pada saat penelitian siklus ke 1 akan menjadi tolak ukur sebagai keputusan tentang keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah selesai melaksanakan tindakan, dilanjutkan dengan tahap deskripsi hasil tindakan

dengan tujuan menggambarkan tingkat pencapaian berdasarkan kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan.

Melalui tahap mendeskripsikan seperti ini akan terlihat berapa peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar. Tidak cukup sampai mengetahui peserta didik yang sudah mampu dan belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar, dilanjutkan pula dengan analisi dan refleksi. Hal ini dilakukan agar mengetahui mengapa ada yang mampu dan belum mencapai kriteria belajar. Saat proses analisi perlu dipadukan informasi yang diperoleh agar penulis dapat melakukan refleksi terhadap peserta didik dan ditinjau ulang teknik mengajar yang dianggap tepat.

Pada siklus ke 2 juga dilakukan hal yang sama dengan siklus ke 1, namun yang menjadi pembeda adalah adanya beberapa perubahan dalam rencana pelaksanaan penelitian. Perubahan tersebut adalah hasil analisi dan refleksi dari siklus sebelumnya dan melihat apa yang harus diperbaiki.

Siklus 1

Siklus pertama, penulis akan melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Tindakan yang akan penulis lakukan berupa tes, yaitu menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Jika tes yang dikerjakan oleh peserta didik belum mencapai KKM maka pembelajaran akan dilaksanakan kembali dengan siklus yang ke dua.

Siklus 2

Siklus yang kedua, penulis melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran yang sama dengan siklus pertama yaitu *two stay two stray*, penulis melakukan tes kembali namun dengan teks yang berbeda dari siklus yang pertama. Pada siklus ini peserta didik sudah mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks prosedur serta menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur dengan memperhatikan kaidah kebahasaan. Nilai yang didapatkan oleh peserta didik sudah mencapai KKM.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Selanjutnya Heryadi (2014:125) menjelaskan mengenai variabel penelitian.

Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peran yang berbeda-beda. Dalam penelitian dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut penulis dalam penelitian menentukan dua variabel terikat dan satu variabel bebas. Variabel terikat meliputi kemampuan menelaah teks prosedur dan kemampuan menyajikan teks prosedur, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran *two stay two stray*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknis observasi yang penulis gunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data awal secara langsung dengan melihat objek (peserta didik).

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan data rangkaian dalam bentuk teks prosedur. Dengan teknik observasi ini penulis mengumpulkan data tentang aktivitas, sikap, serta nilai peserta didik selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla’ul Khaer Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021, pedoman observasi yang digunakan penulis meliputi keaktifan, kesungguhan dan kerjasama peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Teknis Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknis tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknis tes digunakan untuk memperoleh data dan hasil belajar peserta didik melauli tes atau pengujian terhadap peserta didik tersebut.

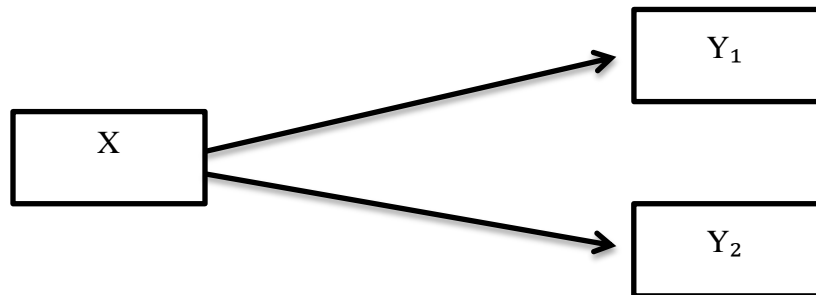
Melalui teknik tes ini penulis memperoleh data tentang kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur, dan data kemampuan peserta didik dalam menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedur sehingga mendapatkan dua tujuan dalam kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penulis (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan mewawancarai beberapa peserta didik mengenai pembelajaran di kelas untuk memperoleh data pelengkap dari hasil pemerolehan data yang sebelumnya telah dilaksanakan dengan observasi dan tes.

D. Desain Penelitian

Heryadi (2014:23) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK), penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Keterangan

X :Pembelajaran menelaah dan menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

Y₁ :Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur sebagai hasil pembelajarandengan menggunakan model *two stay two stray*.

Y₂ :Kemampuan peserta didik dalam menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*.

E. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis gunakan adalah prosedur penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) sebagai berikut:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang dilakukan
4. Menyusun program rencana tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi

8. Membuat keputusan

Penulis mula-mula mengenali masalah dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, yaitu dengan mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Tasikmalaya yang bernama Ibu Hj. Leti Kurniati S.Pd mengenai pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan yang terjadi adalah banyak peserta didik yang belum mengetahui struktur teks prosedur dengan runtut, kurang mengetahui dan memahaminya aspek kebahasaan yang menjadi ciri dari teks prosedur, kurang mengetahui langkah-langkah teks prosedur dengan jelas, tidak semua peserta didik aktif, ada peserta didik yang aktif dan peserta didik yang pasif, dan peserta didik belum kreatif untuk mencari materi pelajaran dari berbagai sumber.

Setelah mengidentifikasi masalah penulis menentukan cara yang akan dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi yaitu dengan cara menentukan model pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray*. Selanjutnya penulis menyusun rancangan pedoman observasi, wawancara, silabus, RPP dan kriteria penilaian, penulis juga merancang strategi pembelajaran sesuai dengan siklus yang telah direncanakan penulis.

Selama proses penelitian, penulis melakukan pengamatan terhadap perkembangan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, proses tersebut dibuat untuk mengetahui perubahan yang terjadi terhadap peserta didik. Tahapan

pengamatan tersebut dikumpulkan dalam bentuk data untuk memudahkan tahap selanjutnya serta memudahkan untuk mengambil kesimpulan.

Tahapan *refleksi* merupakan tahap untuk mengolah data secara menyeluruh, data yang telah diolah dijadikan dasar utama pengambilan kesimpulan untuk perbandingan dalam tindakan siklus, jika peserta didik berhasil maka tidak perlu ada siklus berikutnya, tetapi jika terdapat permasalahan atau banyak peserta didik yang belum berhasil dalam siklus pertama yang telah dilakukan maka dilakukan proses pengolahan ulang melalui siklus berikutnya sampai permasalahan dapat terselesaikan.

F. Instrumen Penelitian

Setelah melakukan teknik penelitian yang dilakukan penulis, maka penulis perlu menggunakan instrumen penelitian agar kegiatan pengumpulan data tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen penelitian yang penulis siapkan adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Keaktifan	
	a. Aktif, apabila peserta didik berani bertanya dan mengemukakan pendapat.	3
	b. Kurang aktif, apabila peserta didik hanya berani bertanya saja.	2

	<p>c. Tidak aktif, apabila peserta didik tidak berani bertanya dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya.</p>	1
2	<p>Kesungguhan</p> <p>a. Sungguh-sungguh, apabila peserta didik dapat mengikuti keseluruhan pembelajaran dengan seksama.</p> <p>b. Kurang sungguh-sungguh, apabila peserta didik hanya bisa mengikuti sebagian pembelajaran dengan seksama.</p> <p>c. Tidak sungguh-sungguh, apabila peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan seksama.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Kerja sama</p> <p>a. Bekerja sama, apabila peserta didik mengerjakan semua tugas kelompok secara bersama-sama dalam kelompok.</p> <p>b. Kurang bekerja sama, apabila peserta didik kurang mengerjakan sebagian tugas kelompok secara bersama-sama dalam kelompok.</p> <p>c. Tidak bekerja sama, apabila peserta didik tidak</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

	mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dalam kelompok.	
--	---------------------------------------------------------	--

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Skor
1					
2					
3					
4					

2. Pedoman Tes

Tabel 3.3

Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan menjelaskan bagian tujuan yang terdapat pada teks prosedur disertai dengan alasan.	
	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan bagian tujuan yang terdapat pada teks prosedur yang dibaca disertai dengan alasan.	3
	b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan	2

	<p>bagian tujuan yang terdapat pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai dengan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan bagian tujuan pada teks prosedur yang dibaca.</p>	1
2	<p>Ketepatan menjelaskan bagian langkah-langkah yang terdapat pada teks prosedur disertai dengan alasan.</p> <p>a. Tepat, apabila mampu menjelaskan seluruh bagian langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca disertai dengan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan bagian langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai dengan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan bagian langkah-langkah pada teks prosedur yang dibaca.</p>	3 2 1
3	<p>Ketepatan menjelaskan bagian penutup yang terdapat pada teks prosedur disertai dengan alasan.</p> <p>a. Tepat, apabila mampu menjelaskan bagian penutup pada teks prosedur yang dibaca disertai dengan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan</p>	3 2

	<p>bagian penutup pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai dengan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan bagian penutup pada teks prosedur yang dibaca.</p>	1
4	<p>Ketepatan menjelaskan bagian 4 kalimat perintah dalam teks prosedur disertai dengan alasan.</p> <p>a. Tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 3 - 4 penggunaan kalimat perintah pada teks prosedur yang dibaca disertai dengan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 2 penggunaan kalimat perintah pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai dengan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila mampu menjelaskan penggunaan bagian 1 kalimat perintah pada teks prosedur yang dibaca.</p>	3 2 1
5	<p>Ketepatan menjelaskan penggunaan bagian kata kerja imperatif pada teks prosedur disertai dengan alasan.</p> <p>a. Tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 3 kata kerja imperatif pada teks prosedur yang</p>	3

	<p>dibaca disertai dengan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 2 kata kerja imperatif pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai dengan alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 1 kata kerja imperatif pada teks prosedur yang dibaca.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
6	<p>Ketepatan menjelaskan bagian kata konjungsi temporal pada teks prosedur disertai dengan alasan.</p> <p>a. Tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 2 konjungsi temporal pada teks prosedur yang dibaca disertai dengan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan bagian1 konjungsi temporal yang terdapat pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan bagian kata konjungsi temporal yang terdapat pada teks prosedur yang dibaca.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
7	<p>Ketepatan menjelaskan bagian penggunaan kata yang menyatakan petunjuk waktu dalam teks prosedur disertai dengan alasan.</p>	

	a. Tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 2 kata yang menyetakan petunjuk waktu pada teks prosedur yang dibaca disertai dengan alasan.	3
	b. Kurang tepat, apabila mampu menjelaskan bagian 1 kata yang menyetakan petunjuk waktu pada teks prosedur yang dibaca tidak disertai dengan alasan.	2
	c. Tidak tepat, apabila tidak mampu menjelaskan bagian penggunaan kata yang menyatakan petunjuk waktu pada teks prosedur yang dibaca.	1
Skor Maksimal		63

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Sekor Pemerolehan} \times 100}{\text{Sekor Maksimal}}$$

Tabel 3.4
Menyajikan Data Rangkaian Kegiatan dalam Bentuk Teks Prosedur yang Memuat Struktur dan Kebahasaan

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kelengkapan menyajikan secara tulis struktur dan ciri kebahasaan pada teks prosedur yang ditulis. a. Lengkap, apabila peserta didik mampu menyajikan secara tulis teks prosedur dengan	3

	<p>memuat tiga struktur.</p> <p>b. Kurang lengkap, apabila peserta didik mampu menyajikan secara tulis teks prosedur dengan memuat dua struktur.</p> <p>c. Tidak lengkap, apabila peserta didik tidak mampu menyajikan secara tulis teks prosedur dengan memuat tiga struktur.</p>	<p>2</p> <p>1</p>
2	<p>Ketepatan menyajikan secara tulis kalimat perintah pada teks prosedur yang ditulis.</p> <p>a. Tepat, apabila semua kalimat perintah dalam teks prosedur benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila sebagian besar kalimat perintah dalam teks prosedur benar.</p> <p>c. Tidak tepat, apabila sebagian kecil kalimat perintah dalam teks prosedur benar.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
3	<p>Ketepatan menyajikan secara tulis kata kerja imperatif pada teks prosedur yang ditulis.</p> <p>a. Tepat, apabila semua kata kerja dalam teks prosedur benar.</p> <p>b. Kurang tepat, apabila sebagian besar kata kerja dalam teks prosedur benar.</p>	<p>3</p> <p>2</p>

	c. Tidak tepat, apabila sebagian kecil kata kerja dalam teks prosedur benar.	1
4	Ketepatan menyajikan secara tulis konjungsi temporal pada teks prosedur yang ditulis. a. Tepat, apabila semua konjungsi temporal dalam teks prosedur benar. b. Kurang tepat, apabila sebagian besar konjungsi temporal pada teks prosedur benar. c. Tidak tepat, apabila sebagian kecil konjungsi temporal dalam teks prosedur benar.	3 2 1
5	ketepatan menyajikan secara tulis kata yang menyatakan petunjuk waktu pada teks prosedur yang ditulis. a. Tepat, apabila semua kata petunjuk waktu dalam teks prosedur benar. b. Kurang tepat, apabila sebagian besar kata petunjuk waktu dalam teks prosedur benar. c. Tidak tepat, apabila sebagian kecil kata petunjuk waktu dalam teks prosedur benar.	3 2 1
Skor Maksimal		45

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Sekor Pemerolehan} \times 100}{\text{Sekor Maksimal}}$$

3. Pedoman Wawancara

Tabel 3.5

Kriteria Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Tidak	Alasan
1	Pernahkah anda mengenal model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> ?			
2	Membosankan atau tidak ketika belajar menggunakan model pembelajaran <i>Two Stay Two stray</i> ?			
3	Apakah dengan belajar menggunakan model <i>Two Stay Two stray</i> anda lebih mudah menelaah dan menyajikan teks prosedur?			

4. Silabus (Terlampir)

Majid (2017:38) menjelaskan, “Silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu,

sebagai hasil seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat.” Penulis membuat silabus pembelajaran SMP kelas VII pada KD 3.6 menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca, serta KD 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tulis.

5. RPP (Terlampir)

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah serangkaian rencana kegiatan pembelajaran yang akan penulis laksanakan sebagai pedoman dalam mengajar. Berdasarkan hal tersebut, penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SMP Kelas VII KD 3.6 menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca serta KD 4.6 menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tulis.

G. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII
SMP Terpadu Mathla'ul Khaer Tasikmalaya

No	NISN	L/P	Nama Siswa
1.	0082838825	L	Abdul Aziz Al-Farid
2.	0088575105	P	Agnia Rohmatun Naja
3.	0088005381	P	Amalia Nurwahidah
4.	0075012592	L	Ardian Bang bang M
5.	0082688613	P	Dhelsi Anindita
6.	0077547273	L	Faiz Maulana
7.	0073058131	P	Ica Patonah
8.	0076624856	P	Ira Rahmawati
9.	0083761227	P	Kayla Alinuha
10.	0074301410	P	Lia Andiani
11.	0082274827	P	Maulida Tamala Putri
12.	0079468896	L	Mohammad Amna T.A
13.	0078923740	L	Muhammad Galang P
14.	0084889992	L	Muhammad Nabil
15.	0077396626	P	Nadien Tsamila
16.	0084105112	P	Nazwa Siti P
17.	0083171520	P	Ni'matulloh
18.	071878426	P	Novita Nuriyanti
19.	0087357763	L	Pa'lam Anta Mulana
20.	0078303141	P	Rahma Hoerunnisa A
21.	0089479123	L	Samir Nasri
22.	0081168984	P	Seni Siti Juniarsih
23.	0074115227	P	Vanisa Hermita

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.

2. Mengenalisi dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, wawancara dengan guru, dan hasil evaluasi peserta didik.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Terpadu Mathloul Khaer Kota Tasikmalaya. Sekolah ini berada di Kp. Cintapada, Kel. Setianagara. Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan mulai November 2020 sampai dengan Agustus tahun 2021.